# CONTOH SKRIPSI

# INTEGRASI SITUS NAVIGASI DENGAN SITUS CROWDSOURCING RUTE ANGKOT



# PASCAL ALFADIAN NUGROHO

NPM: 2003730013

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2015

# UNDERGRADUATE THESIS EXAMPLE

# INTEGRATION OF ANGKOT NAVIGATION AND ROUTE CROWDSOURCING WEBSITE



# PASCAL ALFADIAN NUGROHO

NPM: 2003730013

DEPARTMENT OF INFORMATICS FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY 2015

# LEMBAR PENGESAHAN

# INTEGRASI SITUS NAVIGASI DENGAN SITUS CROWDSOURCING RUTE ANGKOT

# PASCAL ALFADIAN NUGROHO

NPM: 2003730013

Bandung, 19 Maret 2015 Menyetujui,

Pembimbing Tunggal

Lionov, M.Sc.

Ketua Tim Penguji

Anggota Tim Penguji

Thomas Anung Basuki, Ph.D. Dr. rer. nat. Cecilia Esti Nugraheni

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Thomas Anung Basuki, Ph.D.

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa contoh skripsi dengan judul:

# INTEGRASI SITUS NAVIGASI DENGAN SITUS CROWDSOURCING RUTE ANGKOT

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung, Tanggal 19 Maret 2015

Meterai

Pascal Alfadian Nugroho NPM: 2003730013

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengintegrasikan situs navigasi rute angkot <a href="http://kiri.travel">http://kiri.travel</a> dengan situs crowdsourcing rute angkot <a href="https://angkot.web.id">https://angkot.web.id</a>, di mana pengguna dapat berkontribusi memperbaiki rute angkot yang salah. Integrasi yang dimaksud adalah sinkronisasi data secara berkala dan otomatis, sehingga hasil navigasi yang diberikan mendekati ketepatan sesuai di lapangan.

TODO Sisa abstrak akan dilengkapi saat penelitian berakhir.

Kata-kata kunci: crowdsourcing, angkot, rute, navigasi, REST, JSON

#### **ABSTRACT**

This research integrates angkot (public bus) navigation website http://kiri.travel with angkot route crowdsourcing website, where public user can contribute by fixing erroneus angkot routes. The aforementioned integration is defined as automatic synchronization of both parties' data, such that the result accuracy of navigation is close to what found on the field.

TODO The rest of abstract will be completed at end of research.

Keywords: crowdsourcing, route, navigation, REST, JSON

Dipersembahkan untuk seluruh warga Indonesia yang selalu setia menggunakan transportasi umum dan mahasiswa FTIS UNPAR yang akan menyelesaikan skripsinya.

#### KATA PENGANTAR

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. Ut purus elit, vestibulum ut, placerat ac, adipiscing vitae, felis. Curabitur dictum gravida mauris. Nam arcu libero, nonummy eget, consectetuer id, vulputate a, magna. Donec vehicula augue eu neque. Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada fames ac turpis egestas. Mauris ut leo. Cras viverra metus rhoncus sem. Nulla et lectus vestibulum urna fringilla ultrices. Phasellus eu tellus sit amet tortor gravida placerat. Integer sapien est, iaculis in, pretium quis, viverra ac, nunc. Praesent eget sem vel leo ultrices bibendum. Aenean faucibus. Morbi dolor nulla, malesuada eu, pulvinar at, mollis ac, nulla. Curabitur auctor semper nulla. Donec varius orci eget risus. Duis nibh mi, congue eu, accumsan eleifend, sagittis quis, diam. Duis eget orci sit amet orci dignissim rutrum.

Nam dui ligula, fringilla a, euismod sodales, sollicitudin vel, wisi. Morbi auctor lorem non justo. Nam lacus libero, pretium at, lobortis vitae, ultricies et, tellus. Donec aliquet, tortor sed accumsan bibendum, erat ligula aliquet magna, vitae ornare odio metus a mi. Morbi ac orci et nisl hendrerit mollis. Suspendisse ut massa. Cras nec ante. Pellentesque a nulla. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Aliquam tincidunt urna. Nulla ullamcorper vestibulum turpis. Pellentesque cursus luctus mauris.

Nulla malesuada porttitor diam. Donec felis erat, congue non, volutpat at, tincidunt tristique, libero. Vivamus viverra fermentum felis. Donec nonummy pellentesque ante. Phasellus adipiscing semper elit. Proin fermentum massa ac quam. Sed diam turpis, molestie vitae, placerat a, molestie nec, leo. Maecenas lacinia. Nam ipsum ligula, eleifend at, accumsan nec, suscipit a, ipsum. Morbi blandit ligula feugiat magna. Nunc eleifend consequat lorem. Sed lacinia nulla vitae enim. Pellentesque tincidunt purus vel magna. Integer non enim. Praesent euismod nunc eu purus. Donec bibendum quam in tellus. Nullam cursus pulvinar lectus. Donec et mi. Nam vulputate metus eu enim. Vestibulum pellentesque felis eu massa.

Quisque ullamcorper placerat ipsum. Cras nibh. Morbi vel justo vitae lacus tincidunt ultrices. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. In hac habitasse platea dictumst. Integer tempus convallis augue. Etiam facilisis. Nunc elementum fermentum wisi. Aenean placerat. Ut imperdiet, enim sed gravida sollicitudin, felis odio placerat quam, ac pulvinar elit purus eget enim. Nunc vitae tortor. Proin tempus nibh sit amet nisl. Vivamus quis tortor vitae risus porta vehicula.

Fusce mauris. Vestibulum luctus nibh at lectus. Sed bibendum, nulla a faucibus semper, leo velit ultricies tellus, ac venenatis arcu wisi vel nisl. Vestibulum diam. Aliquam pellentesque, augue quis sagittis posuere, turpis lacus congue quam, in hendrerit risus eros eget felis. Maecenas eget erat in sapien mattis porttitor. Vestibulum porttitor. Nulla facilisi. Sed a turpis eu lacus commodo facilisis. Morbi fringilla, wisi in dignissim interdum, justo lectus sagittis dui, et vehicula libero dui cursus dui. Mauris tempor ligula sed lacus. Duis cursus enim ut augue. Cras ac magna. Cras nulla. Nulla egestas. Curabitur a leo. Quisque egestas wisi eget nunc. Nam feugiat lacus vel est. Curabitur consectetuer.

Suspendisse vel felis. Ut lorem lorem, interdum eu, tincidunt sit amet, laoreet vitae, arcu. Aenean faucibus pede eu ante. Praesent enim elit, rutrum at, molestie non, nonummy vel, nisl. Ut lectus eros, malesuada sit amet, fermentum eu, sodales cursus, magna. Donec eu purus. Quisque vehicula, urna sed ultricies auctor, pede lorem egestas dui, et convallis elit erat sed nulla. Donec luctus. Curabitur et nunc. Aliquam dolor odio, commodo pretium, ultricies non, pharetra in, velit. Integer arcu est, nonummy in, fermentum faucibus, egestas vel, odio.

Sed commodo posuere pede. Mauris ut est. Ut quis purus. Sed ac odio. Sed vehicula hendrerit sem. Duis non odio. Morbi ut dui. Sed accumsan risus eget odio. In hac habitasse platea dictumst. Pellentesque non elit. Fusce sed justo eu urna porta tincidunt. Mauris felis odio, sollicitudin sed, volutpat a, ornare ac, erat. Morbi quis dolor. Donec pellentesque, erat ac sagittis semper, nunc dui lobortis purus, quis congue purus metus ultricies tellus. Proin et quam. Class aptent taciti sociosqu ad litora torquent per conubia nostra, per inceptos hymenaeos. Praesent sapien turpis, fermentum vel, eleifend faucibus, vehicula eu, lacus.

Bandung, Maret 2015

Penulis

# DAFTAR ISI

N	ATA	FENGANTAR	X.V													
D	Daftar Isi xvii															
$\mathbf{D}$	AFTA	r Gambar	ix													
D	AFTA	R TABEL	ХХ													
1	PE	NDAHULUAN	1													
	1.1	Latar Belakang	1													
	1.2	Rumusan Masalah	1													
	1.3	Tujuan	3													
	1.4	Batasan Masalah	3													
	1.5	Metode Penelitian	3													
	1.6	Sistematika Penulisan	3													
2	LAI	ANDASAN TEORI .1 Mesin Navigasi KIRI														
	2.1		5													
		2.1.1 Basis Data KIRI	5													
		2.1.2 Berkas tracks.conf	7													
		2.1.3 Mesin Navigasi KIRI	7													
	2.2	Protokol angkot.web.id	8													
		2.2.1 Transportation List	8													
		2.2.2 Transportation Detail	9													
3	An		11													
	3.1		11													
			11													
		v 1	12													
		1	12													
	3.2		13													
	3.3	Optimasi	13													
4	PEI		15													
	4.1	0 1	15													
	4.2		17													
	4.3		18													
		$oldsymbol{arphi}$	18													
		4.3.2 Antarmuka Situs Web KIRI	18													
5	Імғ		21													
	5.1	1	21													
		0 0 1	21													
		5.1.9 Regig Date	o 1													

	5.2	$\operatorname{Hasil}$	Pengujian	22
		5.2.1	Pengujian Fungsional	22
		5.2.2	Pengujian Eksperimental	22
DA	FTA	R REI	FERENSI	27
A	Koı	DE PR	OGRAM DATA PULLER	29
В	Koi	DE PR	ogram Pengujian Fungsional	35

# DAFTAR GAMBAR

	Situs Web KIRI	
1.2	Situs angkot.web.id	2
2.1	Arsitektur Saat Ini	6
2.2	Diagram Kelas Sistem Kini	8
3.1	Diagram Kelas Sistem Usulan (Tahap Analisis)	12
4.1	Diagram Kelas (Tahap Desain)	17
4.2	Tombol ubah di situs web KIRI	19
5.1	Tautan ke Survei Tahap 1	23
5.2	Hasil Survei Tahap 1 (Kualitas Pencarian)	24
5.3	Hasil Survei Tahap 1 (Demografi Pengguna)	24
5.4	Hasil Survei Tahap 1 (Kesediaan Berkontribusi)	25

# DAFTAR TABEL

2.1	Struktur '	Tabel t	$\operatorname{tracks}$																	į	6

### BAB 1

#### **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang

KIRI (http://kiri.travel) adalah sebuah situs yang dikelola oleh PT. Kirana Sistem Transportasi, yang menyediakan layanan navigasi dari satu titik ke titik lain memanfaatkan transportasi publik. Layanan ini diberikan secara gratis kepada pengunjung situs / pengguna aplikasi bergerak mereka. Untuk mendukung layanan tersebut, tim KIRI melakukan kurasi rute angkot secara mandiri di Bandung dengan mencatat perjalanan setiap trayek menggunakan peralatan GPS (Global Positioning System). Pada perkembangannya, KIRI melakukan ekspansi ke beberapa kota lainnya termasuk Jakarta. Hanya saja, karena keterbatasan sumberdaya data di Jakarta dimasukkan berbekal data yang tersedia di internet, tanpa validasi di lapangan. Di sisi lain, ada beberapa pihak yang tertarik akan layanan KIRI di Bandung dan berniat untuk mendapatkan layanan serupa di kota mereka. Tampilan situs web KIRI dapat dilihat pada gambar 1.1.

Situs https://angkot.web.id (selanjutnya disebut angkot.web.id saja) merupakan sebuah situs yang dikembangkan oleh Fajran Iman Rusadi yang berbasis di Belanda. Situs ini memungkinkan pengguna publik untuk melihat, memasukkan, atau memperbaiki data rute angkot di Indonesia (dengan kata lain, crowdsourcing). Layanan ini juga diberikan secara gratis. Tampilan situs web angkot.web.id dapat dilihat pada gambar 1.2

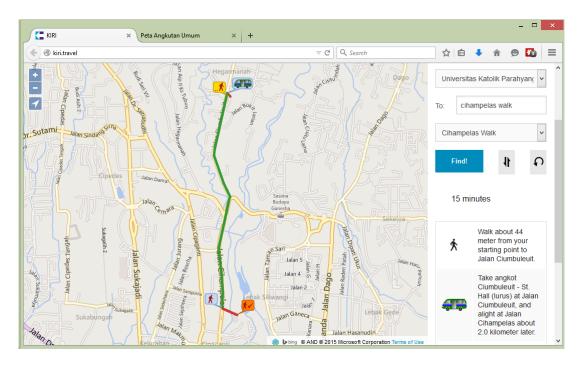
Sampai saat ini, KIRI serta angkot.web.id merupakan dua buah situs yang terpisah dan bekerja secara independen.

#### 1.2 Rumusan Masalah

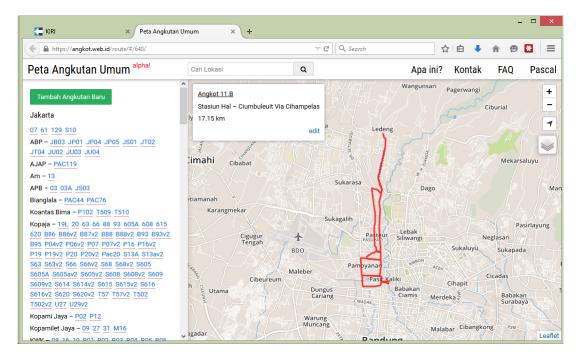
Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti bermaksud untuk mengintegrasikan data yang dimiliki kedua situs web tersebut. Integrasi tersebut dirumuskan ke dalam masalah-masalah berikut:

- Bagaimana mekanisme penarikan data oleh KIRI terhadap angkot.web.id secara otomatis?
- Bagaimana memisahkan data yang dimiliki oleh KIRI sendiri dengan data yang ditarik dari angkot.web.id?
- Bagaimana mengoptimasi protokol yang digunakan, sehingga kebutuhan bandwidth dapat dihemat?
- Bagaimana respon pengguna KIRI terhadap fitur yang diimplementasikan?

2 Bab 1. Pendahuluan



Gambar 1.1: Situs Web KIRI



Gambar 1.2: Situs angkot.web.id

1.3. Tujuan 3

# 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka didefinisikan tujuan-tujuan berikut:

- Mengimplementasikan mekanisme penarikan data otomatis oleh KIRI terhadap angkot.web.id.
- Mengimplementasikan pemisahan data antara rute milik KIRI dengan data yang ditarik dari angkot.web.id.
- Mengoptimasi protokol yang digunakan, sehingga kebutuhan bandwidth dapat dihemat.
- Mempelajari respon pengguna KIRI terhadap fitur yang diimplementasikan.

#### 1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan seperti berikut:

- Penelitian dilakukan untuk rute angkot kota Bandung saja.
- Integrasi otomatis akan dilakukan secara berkala (tidak realtime).
- Dengan alasan kerahasiaan, mesin navigasi KIRI dan angkot.web.id hanya dijelaskan pada bagian-bagian yang terkait dengan penelitian ini saja.

#### 1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, akan dilakukan langkah-langkah berikut:

- Melakukan studi terhadap mesin navigasi KIRI, protokol angkot.web.id, serta teori-teori lain yang mendukung kedua hal tersebut.
- Melakukan analisis untuk menemukan hal yang dapat dilakukan untuk mengintegrasikan data kedua situs tersebut.
- Melakukan perancangan untuk implementasi integrasi kedua sistem tersebut.
- Melakukan implementasi dari rancangan yang sudah dilakukan.
- Melakukan publikasi terhadap pengguna KIRI sehingga mereka dapat menguji hasil implementasi tersebut.
- Menarik kesimpulan atas hasil yang telah dilaksanakan.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dari dokumen ini:

 Bab 1 membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan-batasan, serta metode yang digunakan pada penelitian ini. 4 Bab 1. Pendahuluan

- Bab 2 membahas teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.
- Bab 3 membahas analisis yang dilakukan terhadap teori yang telah dijabarkan pada bab 2.
- Bab 4 membahas perancangan yang dilakukan sebelum mengimplementasikan integrasi yang dimaksud.
- Bab 5 membahas implementasi serta pengujian dari integrasi yang telah dilakukan.
- Bab 6 membahas kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya.

#### BAB 2

#### LANDASAN TEORI

# 2.1 Mesin Navigasi KIRI

KIRI memiliki mesin navigasi yang dibangun pada bahasa Java. Mesin ini bertugas untuk menerima masukan berupa koordinat titik asal dan tujuan, kemudian menemukan angkot-angkot yang harus dinaiki untuk menuju titik tujuan dari titik asal. Karena alasan kerahasiaan, pembahasan mengenai mesin navigasi KIRI tidak mengacu pada referensi publik, melainkan dari survei terhadap kode sumber internal KIRI.

Seperti dapat dilihat pada gambar 2.1, elemen arsitektur yang mendukung navigasi KIRI dibagi menjadi tiga, yaitu:

Basis Data KIRI menyimpan informasi rute 33 trayek angkot, yang masing-masing mencakup identifikasi trayek (trackId dan trackTypeId), nama trayek (trackName), daftar koordinat yang dilewati (geodata), informasi pulang-pergi (pathloop), catatan internal (internalInfo), prioritas untuk dipilih (penalty), informasi naik/turun penumpang (transferNodes), dan parameter ekstra untuk pembelian tiket (extraParameters).

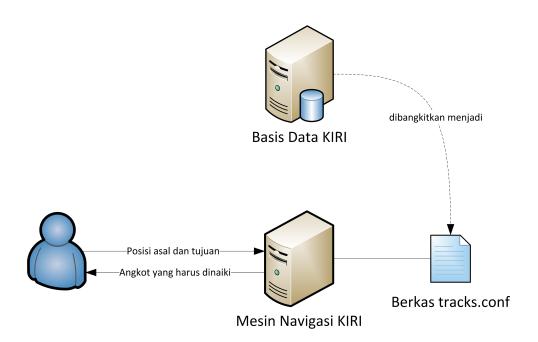
Berkas tracks.conf adalah hasil ekstraksi dari basis data KIRI, yang menyimpan informasi penting saja yang dibutuhkan oleh algoritma mesin navigasi KIRI, yakni: trackId, trackTypeId, penalty, geodata, pathloop, dan transferNodes.

Mesin Navigasi KIRI adalah program yang bertugas mengolah data yang ada pada berkas tracks.conf, sehingga dapat menjawab pertanyaan navigasi dari titik asal ke titik tujuan. Karena alasan historis, mesin navigasi tidak membaca data langsung dari basis data, melainkan dari berkas tracks.conf.

#### 2.1.1 Basis Data KIRI

Basis data KIRI disimpan dalam sistem manajemen basis data MySQL. Salah satu dari tabel yang digunakan adalah tabel tracks, yang menyimpan informasi rute trayek. Struktur dari tabel ini dijelaskan pada tabel 2.1.

6 Bab 2. Landasan Teori



Gambar 2.1: Arsitektur Saat Ini

Tabel 2.1: Struktur Tabel tracks

Nama kolom	Tipe	Keterangan									
trackId	varchar(32)	Kode trayek angkot (misal: "sthallciumbuleuitlurus").									
		Menjadi PRIMARY KEY tabel bersama trackTypeId.									
trackTypeId	varchar(32)	Kode tipe trayek (untuk angkot bandung, selalu berisi									
		"bdo_angkot"). Menjadi PRIMARY KEY bersama trac-									
		kId.									
trackName	varchar(32)	Nama trayek yang dapat dibaca secara umum (misal: "St.									
		Hall - Ciumbuleuit (lurus)").									
internalInfo	varchar(1024)	Informasi internal yang dapat ditambahkan dan tidak ak-									
		an ditampilkan pada hasil pencarian.									
geodata	linestring	Daftar koordinat dari rute trayek ini.									
pathloop	tinyint(1)	Menandakan apakah trayek ini adalah trayek pulang pergi									
		atau satu arah.									
penalty	decimal(4,2)	Bobot dari trayek ini. Semakin besar nilainya, semakin									
		kecil kemungkinan akan muncul pada hasil navigasi.									
transferNodes	varchar(1024)	Daftar indeks titik di mana penumpang dapat turun ma-									
		upun naik, dipisahkan dengan koma. Untuk angkot Ban-									
		dung, penumpang dapat turun dan naik di semua titik.									
extraParameters	varchar(256)	Informasi yang ditambahkan saat melakukan pembelian									
		tiket (tidak terkait dengan penelitian ini).									

#### 2.1.2 Berkas tracks.conf

Karena alasan historis<sup>1</sup>, mesin navigasi KIRI tidak mengakses langsung ke basis data MySQL, melainkan membaca sebuah berkas yang bernama tracks.conf.

Berkas tracks.conf ini merupakan sebuah berkas teks yang menyimpan basis data trayek yang telah dibersihkan untuk dapat dibaca dengan mudah, satu record per baris. Setiap baris berisi 6 field yang dipisahkan dengan tab (\tau). Berikut adalah penjelasan dari keenam field tersebut:

trackTypeId.trackId Berisi trackTypeId dan trackId dipisahkan dengan titik.

penalty Berisi nilai penalty.

numberOfNodes Berisi jumlah node (titik) dari rute trayek ini.

**nodes** Berisi daftar koordinat *node* dari rute trayek ini dipisahkan dengan *tab*. Setiap koordinat node terdiri dari *latitude* dan *longitude* yang dipisahkan dengan spasi.

**pathLoop** Berisi nilai **pathloop** yang menunjukkan apakah rute ini merupakan rute pulang pergi atau searah.

transferNodes Berisi nilai transferNodes yang menunjukkan titik-titik di mana penumpang diperbolehkan untuk naik / turun.

# 2.1.3 Mesin Navigasi KIRI

Mesin navigasi KIRI merupakan sebuah program yang mendengarkan dan menjawab permintaan navigasi dalam bentuk *HTTP request* di *port* 8000. Program ini dibangun di atas bahasa Java, yang terdiri dari beberapa kelas yang ditunjukkan pada gambar 2.2.

Adapun penjelasan untuk setiap kelas dapat dilihat di bawah ini:

Main Kelas yang berfungsi sebagai antarmuka program, untuk dijalankan dari console.

**NewMenjanganServer** Kelas yang bertugas menjalankan program sebagai server, yakni menyiapkan servis-servis untuk dijalankan.

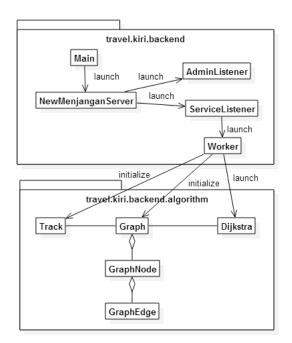
**AdminListener** Kelas yang berfungsi untuk mendengarkan dan merespon perintah administrasi, seperti *ping*, *shutdown*, dll.

ServiceListener Kelas yang berfungsi untuk mendengarkan dan merespon permintaan untuk navigasi. Servis ini menerima masukan berupa koordinat asal dan tujuan, dan mengembalikan rute angkot yang harus dinaiki.

Worker Kelas ini berfungsi untuk melakukan pekerjaan yang telah diterima oleh ServiceListener. Selain itu, di awal kelas ini juga menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk melakukan perhitungan rute, yakni mengkonversi data trayek ke dalam bentuk graf.

Track Kelas ini berfungsi untuk menyimpan informasi sebuah trayek angkot beserta rutenya.

 $<sup>^1\</sup>mathrm{Pada}$ awalnya mesin navigasi KIRI dibangun menggunakan bahasa C++, sehingga menyulitkan dalam mengakses basis data MySQL



Gambar 2.2: Diagram Kelas Sistem Kini

Graph Kelas ini merepresentasikan sebuah graf.

GraphNode Kelas ini merepresentasikan setiap node yang dimiliki oleh graf.

GraphEdge Kelas ini merepresentasikan sebuah edge dari GraphNode.

**Dijkstra** Kelas ini merepresentasikan algoritma *Dijkstra's shortest path*[1], untuk digunakan dalam pencarian rute.

# 2.2 Protokol angkot.web.id

Berdasarkan kode sumber angkot.web.id [2], situs angkot.web.id memanfaatkan *HTTP request* [3] untuk menerima perintah-perintah dan mengembalikan respon berupa data dalam sintaks JSON [4]. Beberapa dari perintah tersebut dijelaskan pada subbab-subbab berikut.

#### 2.2.1 Transportation List

Perintah ini digunakan untuk mendapatkan daftar semua daftar transportasi umum, dan dapat diakses pada dengan melakukan HTTP request GET pada path /route/transportation-list.json, tanpa parameter apapun. Adapun kembalian dari perintah ini adalah:

- status: Status kembalian dari perintah yang dikirimkan
- provinces: Array provinsi yang terdaftar, masing-masing elemen merupakan array lain yang berisi:
  - Kode provinsi
  - Nama provinsi

- transportations: Array provinsi yang terdaftar, masing-masing berisi:
  - hasroute: Menyatakan apakah trayek ini memiliki data rute
  - company: Perusahaan pengelola trayek ini
  - id: Indeks trayek ini dalam basis data
  - origin: Awal rute trayek
  - destination: Akhir rute trayek
  - province: Provinsi tempat trayek ini beroperasi
  - city: Kota tempat trayek ini beroperasi
  - number: Nomer trayek
  - created: UNIX time trayek ini dibuat
  - updated: UNIX time trayek ini terakhir diperbaharui

Contoh kembalian dari perintah transportation list dapat dilihat pada kode di bawah ini:

```
2
3
         "status": "ok",
         "provinces": [
4
5
              [
                   "ID-AC".
6
                   " A\,c\,e\,h "
7
8
              ],
         ],
"transportations": [
9
10
11
                   "hasRoute": true.
12
                   "company": "KWK",
13
14
                   " i d " : 21,
                   "origin": null,
15
                   "destination": null,
"province": "ID-JK",
16
17
18
                   "city": "Jakarta",
                   "number": "S15A".
19
                   "created": "1379952348",
20
                   "updated": "1379952379"
21
^{22}
              },
23
^{24}
         ]
25
```

#### 2.2.2 Transportation Detail

Perintah ini digunakan untuk mendapatkan detail dari sebuah trayek transportasi, dan diakses dengan melakukan HTTP request GET pada path /route/transportation/nnn.json (di mana nnn adalah nomer kode trayek dalam basis data). Adapun kembalian dari perintah ini adalah:

- id: Nomer kode trayek.
- geojson: Data rute dan atributnya dalam format GeoJSON[5], terdiri dari:
  - type: Tipe GeoJSON yang digunakan
  - properties: Properti-properti data GeoJSON, terdiri dari:
    - \* number: Nomer trayek
    - st accept:  $tidak\ diketahui$

10 Bab 2. Landasan Teori

- \* company: Perusahaan pengelola trayek ini
- \* destination: Akhir rute trayek
- \* province: Provisi tempat trayek ini beroperasi
- \* origin: Awal rute trayek
- \* city: Kote tempat trayek ini beroperasi
- properties: Data geometri rute trayek ini, mengikuti standar GeoJSON untuk tipe data
   MultiLineString.
- created: UNIX time trayek ini dibuat
- status: Status kembalian dari perintah yang dikirimkan
- submission\_id: Kode submisi dari trayek yang dimaksud
- updated: UNIX time trayek ini terakhir diperbaharui

Contoh kembalian dari perintah transportation dapat dilihat pada kode berikut:

```
1
2
3
4
5
6
7
8
                 "id": 348,
                 "geojson": {
    "type": "Feature",
                          "properties": {
    "number": "M24v2",
                                    "accept": [],
"accept": [],
"company": "Mikrolet",
"destination": "Joglo",
"province": "ID-JK",
"origin": "Terminal Grogol",
10
11
                                    "city": "Jakarta"
12
13
                           "geometry": {
    "type": "MultiLineString",
14
15
                                    "coordinates": [
16
17
                                                        \left[\,1\,0\,6\,.\,7\,9\,0\,6\,8\,2\,0\,7\,7\,4\,0\,7\,8\,2\,\,,\quad -\,6\,.\,1\,6\,6\,1\,4\,4\,9\,6\,9\,4\,3\,3\,2\,1\,2\,\right]\,,
18
                                                         \begin{bmatrix} 106.79347157478333, & -6.166107635752627], \\ [106.79707646369934, & -6.165899633769797], \\ \end{bmatrix} 
19
^{20}
^{21}
^{22}
^{23}
                                                        \left[\,1\,0\,6\,.\,7\,9\,6\,1\,3\,2\,3\,2\,6\,1\,2\,6\,1\,\,,\quad -\,6\,.\,1\,9\,6\,0\,2\,1\,7\,3\,6\,6\,7\,1\,8\,1\,9\,\right],
^{24}
                                                        \begin{bmatrix} 106.7957353591919, & -6.196037735916297 \end{bmatrix}, \\ [106.79550468921661, & -6.195936407359816], \\ \end{bmatrix}
^{25}
^{26}
^{27}
28
29
                                    ]
30
31
                 "created": "1402504737",
^{32}
                "status": "ok",
"submission_id": "CaZVRi",
"updated": "1402506397"
33
34
^{35}
36
```

## BAB 3

#### **ANALISIS**

# 3.1 Mesin Navigasi KIRI

#### 3.1.1 Mekanisme Penarikan

Untuk mendukung integrasi data antara angkot.web.id dan KIRI, diperlukan adanya penarikan secara berkala terhadap angkot.web.id oleh KIRI. Ada dua alternatif metode yang dipertimbangkan sebagai mekanisme penarikan data ini:

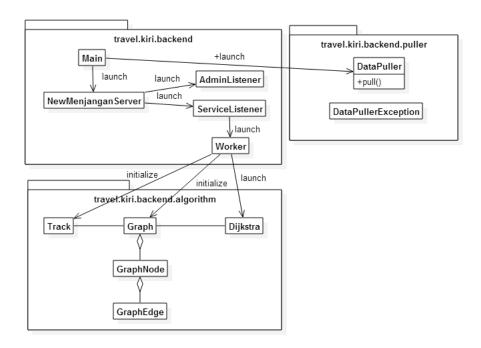
- Metode *realtime* Metode ini mendeteksi setiap perubahan yang terjadi pada data angkot.web.id, dan langsung memberi notifikasi kepada KIRI untuk mengambil ulang data yang berubah dari angkot.web.id
- Metode *polling* Pada metode ini, KIRI akan mengambil data secara berkala dari angkot.web.id, sehingga akan terdapat jeda antara perubahan data dan terbaharuinya data KIRI.

Dari kedua metode tersebut, peneliti memilih untuk menggunakan metode *polling* dengan alasan-alasan sebagai berikut:

- Lebih sedikit perubahan Angkot.web.id menggunakan protokol HTTP yang bersifat conectionless, sehingga secara alami akan menunggu perintah dari client, alih-alih secara aktif memberi notifikasi kepada client. Jika menggunakan metode polling, KIRI dapat memanfaatkan protokol Transportation Detail yang sudah dimiliki oleh angkot.web.id.
- Mengurangi kebutuhan prosesor Rute pada KIRI dimodelkan dalam bentuk graf, dan sebelum dapat digunakan untuk pencarian graf ini harus dikonstruksi terlebih dahulu. Akibat besarnya data yang digunakan, konstruksi ini akan memakan waktu (kurang lebih 30 detik). Dengan menggunakan metode realtime, setiap perubahan data pada kiri.web.id akan mengakibatkan graf ini harus direkonstruksi ulang. Dengan menggunakan metode polling, penarikan data dan rekonstruksi graf dapat diatur sedemikian sehingga dilakukan pada saat pengguna sedang tidak aktif.
- Urgensi Perbaikan Data Peneliti berpendapat bahwa urgensi perbaikan data tidak terlalu tinggi untuk KIRI (bandingkan dengan perubahan harga saham, realtime GPS monitoring, dll).

Penulis menetapkan penggunaan metode *polling* selama 24 jam sekali, dan dipilih waktu 0.30 (setengah jam setelah tengah malam) untuk melakukan *polling*. Penetapan waktu ini mempertimbangkan sedikitnya penggunaan KIRI pada saat tengah malam. Jeda setengah jam dilakukan

12 Bab 3. Analisis



Gambar 3.1: Diagram Kelas Sistem Usulan (Tahap Analisis)

untuk memberikan toleransi terhadap perbedaan waktu komputer beberapa detik, yang mungkin memberikan masalah pada tanggal sistem.

#### 3.1.2 Penyimpanan Data

Penyimpanan data diusahakan untuk meminimalisir perubahan serta menjaga kompatibilitas dengan versi sebelumnya. Seperti yang telah dibahas pada bab 2, mesin navigasi KIRI menggunakan berkas tracks.conf sebagai jembatan dari basis data menuju mesin navigasi. Berkas inilah yang akan dikonstruksi menjadi graf oleh kelas Worker. Peneliti memutuskan untuk tidak mengubah format dari berkas ini, melainkan melakukan modifikasi pada basis data.

Pada basis data, tetap diusahakan untuk meminimalisir perubahan. Dari struktur tabel tracks yang digunakan, diidentifikasi bahwa kolom 'internalInfo' tidak digunakan dalam perhitungan (tidak berpengaruh pada konstruksi graf). Oleh sebab itu, kolom ini menjadi kandidat untuk disisipkan informasi terkait dengan penarikan data dari angkot.web.id. Adapun informasi yang harus disimpan adalah:

- Penanda bahwa rute ini ditarik dari angkot.web.id
- Kode yang mengacu pada basis data angkot.web.id, dalam hal ini id.

#### 3.1.3 Analisis Aplikasi

Pada penelitian ini, mesin navigasi KIRI dimodifikasi dengan menambahkan dua kelas baru, yaitu kelas DataPuller yang difungsikan sebagai penarik data dari angkot.web.id, serta kelas DataPullerException untuk mencatat kesalahan pada saat menarik data dari angkot.web.id. Kelas-kelas yang baru serta yang lama digambarkan pada diagram kelas di gambar 3.1.

3.2. Angkot.web.id

# 3.2 Angkot.web.id

Pada dasarnya angkot.web.id tidak diperlukan adanya perubahan, karena KIRI dapat memanfaatkan protokol transportartion detail. Namun, untuk keperluan optimasi, ada sedikit perubahan yang dijelaskan pada subbab berikutnya.

# 3.3 Optimasi

Dengan mekanisme yang sudah dijelaskan di subbab sebelumnya, data pada KIRI dapat tersinkronisasi dengan angkot.web.id. Namun, mekanisme tersebut dirasa tidak optimal. Setiap pukul 0.30, KIRI akan menarik ke-33 rute angkot yang dicatat pada angkot.web.id, terlepas dari apakah ada perubahan pada rute angkot atau tidak. Walaupun hanya menarik 33 rute dan dilakukan pada jam tidak sibuk, peneliti merasa optimasi tetap dibutuhkan sehingga solusi ini skalabel.

Mekanisme Transportation List maupun Transportation Detail pada angkot.web.id memberikan informasi updated yang menunjukkan waktu terakhir rute ini diperbaharui. Pada saat menarik data dari angkot.web.id, informasi ini dapat dicatat dan disimpan pada basis data, untuk dibandingkan pada kesempatan berikutnya. Jika informasi updated yang terdapat pada basis data sama atau lebih baru dibandingan dengan yang didapat dari angkot.web.id, maka tidak diperlukan adanya penarikan rute dari angkot.web.id. Adapun informasi yang dicatat pada basis data KIRI menjadi sebagai berikut:

- Penanda bahwa rute ini ditarik dari angkot.web.id
- Kode yang mengacu pada basis data angkot.web.id, dalam hal ini id.
- Waktu terakhir rute ini berubah pada angkot.web.id

Perlu dicatat pula bahwa tidak semua data trayek di angkot.web.id akan diintegrasikan dengan KIRI. Oleh karena itu, dibutuhkan sedikit perubahan pada angkot.web.id, sehingga KIRI dapat menarik informasi untuk rute-rute yang dibutuhkan saja. Detail dari perubahan ini akan dijelaskan pada bab berikutnya.

#### BAB 4

#### **PERANCANGAN**

# 4.1 Perancangan Aplikasi Mesin Navigasi KIRI

Seperti telah dibahas pada bab analisis, ada beberapa penambahan kelas pada mesin navigasi KIRI. Adapun kelas utama yang ditambahkan adalah kelas **DataPuller** yang bertanggung jawab untuk menarik data dari angkot.web.id. Kelas ini memiliki beberapa method antara lain:

#### • public void (File sqlPropertiesFile, PrintStream output)

Berfungsi untuk memeriksa seluruh trayek di basis data. Untuk trayek yang memenuhi syarat (terintegrasi dengan angkot.web.id dan terdapat data yang lebih baru di angkot.web.id), melakukan penarikan.

#### Parameter:

- **sqlPropertiesFile** menunjukkan berkas yang menyimpan konfigurasi dari basis data yang akan digunakan.
- output tempat di mana hasil dari penarikan akan ditulis (pada umumnya akan ditulis ke berkas tracks.conf).

Kembalian: tidak ada.

## • private static LngLatAlt[] lineStringToLngLatArray(String wktText)

Method bantuan untuk mengubah teks dari format Well-known text [6] menjadi array latitude dan longitude. Hal ini diperlukan karena MySQL mengembalikan data rute dalam format Well-known text tersebut, sedangkan pemrosesan dalam bahasa Java lebih mudah jika datanya memiliki struktur.

#### Parameter:

- wktText Teks yang berisi data rute dalam format Well-known text

**Kembalian:** rute dalam array latitude dan longitude

#### • private static double computeDistance(LngLatAlt p1, LngLatAlt p2)

Method bantuan untuk menghitung jarak dari dua buah titik dalam format latitude dan longitude. Perhitungannya menggunakan metode haversine<sup>1</sup>. Parameter:

- **p1** titik pertama

 $<sup>^1</sup>$ http://www.movable-type.co.uk/scripts/latlong.html

16 Bab 4. Perancangan

- **p2** titik kedua

Kembalian: jarak kedua titik tersebut dalam kilometer

• private RouteResult formatTrack(String trackTypeId, String trackId, LngLatAlt[] geodata, boolean isPathLoop, String penalty, String transferNodesStr, int lastUpdate))

Mengkonversikan sebuah data trayek dalam format yang digunakan pada berkas tracks.conf. **Parameter:** 

- trackTypeId kode tipe trayek
- trackId kode trayek angkot
- **geodata** titik kedua
- isPathLoop titik kedua
- **penalty** titik kedua
- transferNodeStr titik kedua
- lastUpdate titik kedua

**Kembalian:** informasi rute dalam format berkas tracks.conf

• private RouteResult formatTrackFromAngkotWebId(String angkotId, String track-TypeId, String trackId)

Mengkonversikan data dari situs angkot.web.id menjadi format yang digunakan pada berkas tracks.conf. **Parameter:** 

- angkotId kode angkot pada angkot.web.id
- trackTypeId kode tipe trayek
- trackId kode trayek angkot

Kembalian: informasi rute dalam format berkas tracks.conf

Selain itu, peneliti juga membuat kelas lain RouteResult yang merupakan inner class dari DataPuller, untuk menampung hasil dari pembuatan rute serta pembacaan rute dari angkot.web.id. Kelas ini memiliki beberapa atribut antara lain:

#### • int lastUpdate

Menyimpan tanggal terakhir rute ini diperbaharui di angkot.web.id dalam format UNIX time.

#### • String trackInConfFormat

Menyimpan representasi rute ini dalam format berkas tracks.conf.

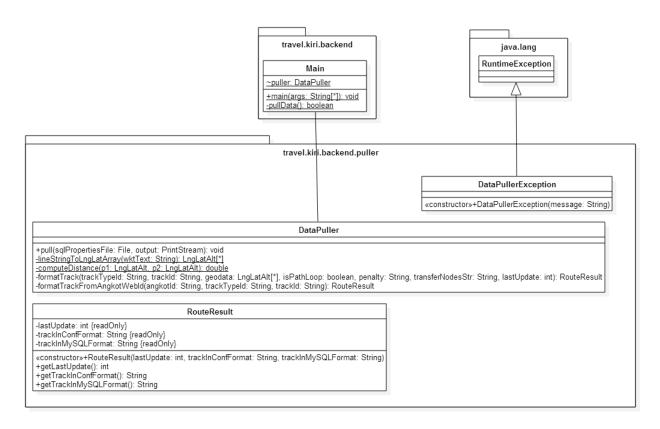
#### • String trackInMySQLFormat

Menyimpan representasi rute ini dalam format query MySQL.

Kelas RouteResult tidak memiliki method kecuali konstruktor dan getter.

Terakhir, ditambahkan pula kelas DataPullerException untuk mencatat segala eksepsi pada saat menarik data dari angkot.web.id.

Detail seluruh kelas yang ditambahkan dapat dilihat pada kelas diagram pada gambar 4.1.



Gambar 4.1: Diagram Kelas (Tahap Desain)

# 4.2 Perancangan Protokol

Protokol untuk melakukan sinkronisasi dibuat di atas protokol Transportation List dan Transportation Detail milik situs angkot.web.id. Di awal sinkronisasi, mesin navigasi KIRI mencatat trayek apa saja yang harus disinkronkan dengan angkot.web.id. Kemudian, mesin navigasi KIRI akan mengirimkan permintaan Transportartion List dengan menyertakan parameter id/kode angkot angkot.web.id, yang dipisahkan dengan pipe ("|"). Tambahan parameter ini merupakan hasil dari optimasi protokol yang sudah ada, sehingga jawaban yang dikirimkan hanya mencakup angkot yang diperlukan oleh KIRI saja.

Contohnya, permintaan Transportation List yang meminta status dari angkot dengan kode 1 dan 2 saja menggunakan perintah GET /route/transportation-list.json?id=1|2. Hasil dari permintaan tersebut akan menghasilkan kembalian kurang lebih seperti berikut:

```
"transportations":[
3
          {
             " city ": " Jakarta ",
4
             "id":1,
6
             " updated ": "1381097188",
             " number ": " M17",
             "province":"ID-JK"
             "company": "Mikrolet"
10
             " c reated ": "1376493332"
11
             "destination": "Pasar Lenteng Agung",
             "origin": "Pasar Minggu",
12
             "hasRoute": true
13
14
15
             "city": "Jakarta",
16
             "id":2,
17
             " updated ": "1379737743",
             "number": "S616",
```

18 Bab 4. Perancangan

```
"province": "ID-JK".
20
\frac{21}{22}
               " company" : " Kopaja "
                 created ": "1376494541"
23
                "destination": "Cipedak",
24
                "origin": "Blok M",
                "hasRoute":true
25
26
           }
27
         'status ":" ok ",
28
29
        "provinces":[
30
               "ID-AC",
31
               " A\,c\,e\,h "
32
33
34
^{35}
36
```

Dari kembalian di atas, mesin navigasi KIRI dapat mengetahui kapan rute di angkot.web.id terakhir diperbaharui, untuk trayek-trayek yang diminta. Untuk setiap rute yang telah berubah, KIRI mengirimkan lagi perintah berikutnya, yaitu *Transportation Detail*, yang memberikan rute penuh untuk trayek yang diminta. Sebagai contoh, jika rute dengan kode 1 ditemukan telah berubah, maka akan dikirimkan perintah *Transportation Detail* GET /route/transportation/1.json. Dari situ, rute lengkap akan disimpan pada berkas tracks.conf.

# 4.3 Perancangan Antarmuka

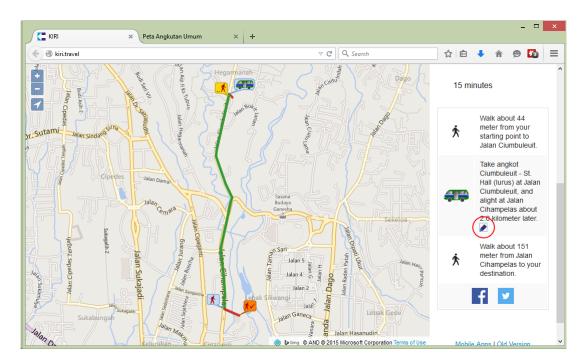
## 4.3.1 Antarmuka Mesin Navigasi KIRI

Mesin navigasi KIRI adalah program yang dijalankan sebagai server, sehingga hanya memiliki antarmuka minimal berbasis teks yang menampilkan aksi-aksi yang dilakukan oleh server. Setelah ditambahkan fitur menarik data dari angkot.web.id, maka akan ada tambahan penampilan aksi menarik rute seperti contoh berikut (tambahan ada pada baris 1-8):

```
May 20, 2015 1:56:02 PM travel.kiri.backend.puller.DataPuller pull
INFO: Fetching https://angkot.web.id/route/transportation-list.json?id=157|247|636.
May 20, 2015 1:56:11 PM travel.kiri.backend.puller.DataPuller formatTrackFromAngkotWebId
INFO: \ \ Fetching \ \ bdo\_angkot.cicaheumciroyom \ \ from \ \ https://angkot.web.id/route/transportation/157.json...
May 20, 2015 1:56:17 PM travel.kiri.backend.puller.DataPuller formatTrackFromAngkotWebId
INFO: \ \ Fetching \ \ bdo\_angkot.cicaheumledeng \ \ from \ \ https://angkot.web.id/route/transportation/247.json...
May 20, 2015 1:56:19 PM travel.kiri.backend.puller.DataPuller formatTrackFromAngkotWebId
INFO: Fetching bdo_angkot.ciroyomantapani from https://angkot.web.id/route/transportation/636.json...
May 20, 2015 1:56:37 PM travel.kiri.backend.Worker <init>
INFO: Configuration were read successfully
May 20, 2015 1:56:41 PM travel.kiri.backend.Worker <init>
INFO: Tracks were read successfully
\label{eq:may-20} \text{May 20, 2015 1:57:04 PM travel.kiri.backend.Worker} < \text{init} > \text{supplementation}
INFO: Tracks were linked successfully
2015-05-20 13:57:07.356:INFO::main: Logging initialized @65987ms
                            13:57:10.173:INFO:oejs.Server:main: jetty -9.2.3.v20140905
2015-05-20-13:57:11.483:INFO: oejs. ServerConnector: main: Started ServerConnector@2996771e \{HTTPPARTAGE ServerConnector Server Server
              /1.1}{0.0.0.0:8000}
2015-05-20 13:57:11.485:INFO:oejs.Server:main: Started @70398ms"
```

#### 4.3.2 Antarmuka Situs Web KIRI

Pada situs web KIRI, jika ditemukan rute yang dihasilkan terintegrasi dengan angkot.web.id, maka situs akan menambahkan sebuah tombol kecil berbentuk pensil, yang jika diklik akan membawa pengguna ke situs angkot.web.id untuk memodifikasi rute terkait. Tampilan tombol tersebut dapat dilihat di 4.2.



Gambar 4.2: Tombol ubah di situs web KIRI

## BAB 5

## IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

## 5.1 Implementasi

## 5.1.1 Lingkungan Implementasi

Implementasi dilakukan di dua buah mesin. Implementasi pertama dilakukan pada komputer peneliti untuk keperluan pengujian fungsional. Komputer tersebut memiliki spesifikasi seperti berikut:

• Prosesor: 1.80 GHz

• RAM: 4.00 GB

• Sistem Operasi: Windows 8.1 Pro (64-bit)

• Versi Java: 1.7.0 51 (Oracle)

Implementasi kedua dilakukan pada sebuah mesin virtual yang dibuat pada platform Windows Azure untuk keperluan pengujian eksperimental. Mesin virtual ini terhubung ke internet serta beroperasi 24 jam sehingga dapat melayani permintaan tanpa henti. Adapun spesifikasi dari mesin virtual ini adalah sebagai berikut:

• Prosesor: 1 core

• RAM: 1.75 GB

• Hard disk: 28.8 GB

• Sistem Operasi: Ubuntu 14.04.2 LTS (64-bit)

• Versi Java: 1.7.0\_79 (OpenJDK)

#### 5.1.2 Basis Data

Aplikasi yang dibuat membutuhkan adanya implementasi tabel sesuai dengan yang dijabarkan di tabel 2.1. Dalam penelitian ini, digunakan basis data MySQL<sup>1</sup>. Dalam pengujian eksperimental, aplikasi menggunakan tabel yang sudah ada di basis data KIRI (bersifat rahasia). Untuk pengujian fungsional, tabel baru akan dibuat dengan beberapa data sampel untuk keperluan pengujian saja. Berikut adalah skrip SQL yang digunakan untuk membentuk dan mengisi tabel tersebut:

<sup>1</sup>https://www.mysql.com/

```
1 DROP TABLE IF EXISTS 'tracks';
  CREATE TABLE IF NOT EXISTS 'tracks'
       'trackId' varchar(32) NOT NULL,
      'trackTypeId' varchar(32) NOT NULL DEFAULT 'bdo angkot',
      'trackName' varchar (64) NOT NULL,
      'internalInfo' varchar (1024) NOT NULL,
      'geodata' linestring DEFAULT NULL,
      'pathloop' tinyint(1) NOT NULL DEFAULT '0',
      'penalty' decimal(4,2) NOT NULL DEFAULT '1.00',
9
10
      \hbox{`transferNodes'} \quad \hbox{varchar} \, (\, 1\, 0\, 2\, 4\, ) \quad DEFAULT \;\; NULL\, ,
      'extraParameters' varchar (256) DEFAULT NULL,
1\,1
      'officialTrackNo' varchar(32) DEFAULT NULL,
12
      'officialTrackName' varchar(256) DEFAULT NULL
13
    ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
14
15
```

# 5.2 Hasil Pengujian

## 5.2.1 Pengujian Fungsional

TODO

## 5.2.2 Pengujian Eksperimental

Pengujian eksperimental dibagi menjadi 3 tahap:

- 1. Survei *online* terhadap kepuasan kualitas pencarian pengguna, dan potensi keinginan untuk berkontribusi selama satu bulan.
- 2. Kampanye fitur integrasi perbaikan rute melalui Facebook selama satu bulan.
- 3. Survei *online* terhadap kepuasan kualitas pencarian serta keterlibatan pengguna dalam perbaikan rute.

Ketiga tahap tersebut dijelaskan pada subbab-subbab berikut.

## Tahap 1: Survei Kepuasan Kualitas Pencarian dan Potensi Keinginan Berkontribusi

Pada tahap ini, peneliti membuat survei *online* memanfaatkan aplikasi Google Docs<sup>2</sup>. Ada 6 pertanyaan yang ditanyakan, yaitu:

- Seberapa baik rute kami secara keseluruhan? (mengerikan / buruk / netral / baik / sempurna)
- Seberapa baik rute kami pada bagian rute kendaraan? (mengerikan / buruk / netral / baik / sempurna)
- Seberapa baik rute kami pada bagian rute berjalan? (mengerikan / buruk / netral / baik / sempurna)
- Di kota apa Anda menggunakan KIRI? (Bandung / Jakarta / Malang / Surabaya)

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>https://google.com/docs

5.2. Hasil Pengujian 23



Gambar 5.1: Tautan ke Survei Tahap 1

- Di mana Anda tinggal? (Bandung / Jakarta / Malang / Surabaya)
- Apakah Anda tertarik untuk berkontribusi data rute? (Ya, dengan imbalan / Ya, tanpa syarat / Tidak / Tidak tahu)

Survei ini disediakan *online* pada alamat http://goo.gl/forms/WkeU8oK4Ek, dan ditunjukkan pada situs web KIRI setelah hasil pencarian ditampilkan (Gambar 5.1) selama bulan April 2015.

Setelah masa survei berakhir, didapatkan 33 responden survei. Dari segi kualitas pencarian (Gambar 5.2), secara umum pengguna puas dengan hasil kualitas pencarian, ditandai dengan sebagian besar pengguna memilih "baik" pada ketiga jenis pertanyaan. Pada bagian kualitas rute kendaraan, relatif lebih banyak pengguna yang memilih "sempurna" dibandingkan dengan rute berjalan. Peneliti menduga bahwa ini dikarenakan oleh dua hal:

- Pencarian rute di KIRI relatif lebih baik dibandingkan dengan pada situs web sejenis<sup>3</sup>, karena lebih presisi hingga titik koordinat.
- Karena keterbatasan data, hasil rute berjalan di KIRI menghasilkan garis lurus dan tidak mengikuti arah jalan yang sesungguhnya.

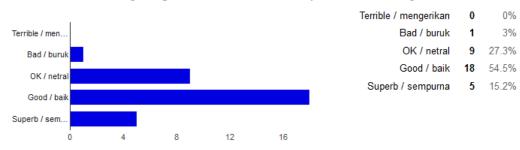
Dari segi demografi pengguna (Gambar 5.3, sebagian besar pengguna menggunakan KIRI di Bandung dan tinggal di Bandung. Hal ini memberikan dua keuntungan kepada peneliti:

- Sesuai dengan batasan masalah, yaitu penelitian dilakukan di kota Bandung.
- Pengguna relatif mengenal rute transportasi publik di Bandung, karena tinggal di kota Bandung.

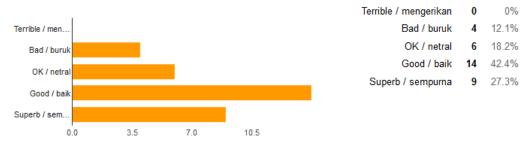
Terakhir, survei mengenai potensi keinginan berkontribusi (Gambar 5.4) memberikan hasil yang bervariasi. Sebagian besar responden bersedia memperbaiki rute yang salah, namun ada juga yang berharap imbalan maupun tidak berminat. Hasil tersebut cukup meyakinkan peneliti bahwa pada tahap berikutnya akan ada sebagian dari pengguna yang bersedia memperbaiki.

<sup>3</sup>http://angkot.tibandung.com/

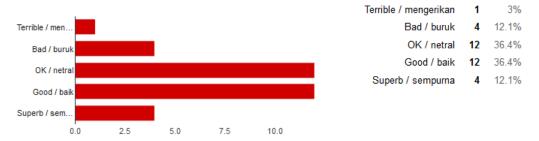
#### Overall / Keseluruhan [How good is our route? / Seberapa baik rute kami?]



#### Vehicle path / Rute kendaraan [How good is our route? / Seberapa baik rute kami?]

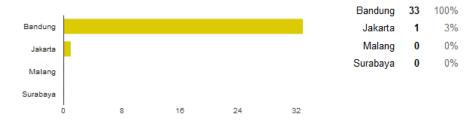


#### Walking path / Rute berjalan [How good is our route? / Seberapa baik rute kami?]



Gambar 5.2: Hasil Survei Tahap 1 (Kualitas Pencarian)

#### Where do you use KIRI? / Di mana Anda menggunakan KIRI?



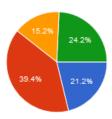
#### Where do you live mainly? / Di mana Anda tinggal?



Gambar 5.3: Hasil Survei Tahap 1 (Demografi Pengguna)

5.2. Hasil Pengujian 25

# Are you interested in contributing route data? / Anda tertarik untuk kontribusi data rute?



Yes, with monetary reward / Ya, dengan imbalan uang
Yes, without condition / Ya, tanpa syarat
No / Tidak
5 15.2%

Can't decide / tidak tahu 8 24.2%

Gambar 5.4: Hasil Survei Tahap 1 (Kesediaan Berkontribusi)

# DAFTAR REFERENSI

- [1] T. H. Cormen, C. E. Leiserson, R. L. Rivest, and C. Stein, *Introduction to Algorithms (Second ed.)*. MIT Press and McGraw-Hill, 2001.
- [2] F. I. Rusadi, "angkot/angkot." https://github.com/angkot/angkot, 2015. [Online; accessed 30-March-2015].
- [3] R. Fielding and J. Reschke, "Hypertext Transfer Protocol (HTTP/1.1): Semantics and Content." RFC 7231 (Proposed Standard), June 2014.
- [4] T. Bray, "The JavaScript Object Notation (JSON) Data Interchange Format." RFC 7159 (Proposed Standard), Mar. 2014.
- [5] H. Butler, M. Daly, A. Doyle, S. Gillies, T. Schaub, and C. Schmidt, "The geojson format specification." http://geojson.org/geojson-spec.html, 2008. [Online; accessed 31-March-2015].
- [6] J. R. Herring, OpenGIS Implementation Standard for Geographic information Simple feature access Part 1: Common architecture. Open Geospatial Consortium Inc., May 2011.

## LAMPIRAN A

## KODE PROGRAM DATA PULLER

#### Listing A.1: DataPuller.java

```
1 | package travel.kiri.backend.puller;
      import java.io .File;
import java.io .FileReader;
import java.io .IOException;
import java.io .PrintStream;
  3
      import java.io.PrintStream;
import java.net.URL;
import java.sql.Connection;
import java.sql.DriverManager;
import java.sql.ResultSet;
import java.sql.SQLException;
import java.sql.Statement;
import java.util.ArrayList;
import java.util.List;
import java.util.Properties;
import java.util.SortedMap;
import iava.util.TreeMap:
11
13
15
17
       import java.util.TreeMap;
       import org.geojson.Feature;
import org.geojson.LngLatAlt;
import org.geojson.MultiLineString;
19
20
21
22
23
       import travel kiri backend Main;
\frac{24}{25}
       import com.fasterxml.jackson.core.JsonFactory;
      import com.fasterxml.jackson.core.JsonParser;
import com.fasterxml.jackson.core.JsonToken;
import com.fasterxml.jackson.databind.JsonNode;
import com.fasterxml.jackson.databind.ObjectMapper;
\frac{26}{27}
28
29
30
31
       public class DataPuller {
                public static final double EARTH RADIUS = 6371.0;
public static final Double MAX DISTANCE = 0.1;
public static final String ANGKOTWEBID_URL = "https://angkot.web.id/route/transportation/%s.json";
public static final String ANGKOTWEBID_ROUTELIST_PREFIX = "https://angkot.web.id/route/transportation-
\frac{32}{33}
34
35
                public static final String ANGKOTWEBID_ROUTELIST_PREFIX = list.json?id=";
public static final int ANGKOTWEBID_MAX_ROUTELIST = 200;
public static final String DEFAULT_PENALTY = "0.05";
public static final double MAX_LINK_DISTANCE = 0.5;
36
\frac{37}{38}
\frac{39}{40}
                 public void pull (File sqlPropertiesFile, PrintStream output)
                          lic void pull(File sqlPropertiesFile, PrintStream output)
    throws IOException, SQLException {
    Properties sqlProperties = new Properties();
    sqlProperties.load(new FileReader(sqlPropertiesFile));
    Connection connection = null;
    connection = DriverManager.getConnection(String.format(
        "jdbc:mysql://%s/%s?user=%s&password=%s",
        sqlProperties.get("host"), sqlProperties.get("database"),
        sqlProperties.get("user"), sqlProperties.get("password")));
\frac{41}{42}
43
44 \\ 45 \\ 46 \\ 47
 48
49
                          // Look for angkot.web.id refreshes
Statement statement = connection.createStatement();
ResultSet result = statement.executeQuery("SELECT_trackTypeId, trackId, AsText(geodata), internalInfo_FROM_tracks");
50
\frac{51}{52}
                          SortedMap<Integer, AngkotWebldCacheInfo> obsoleteRoutesMap = new TreeMap<Integer, AngkotWebldCacheInfo>();
53
                          \frac{54}{55}
56
57
58
59
60
\frac{61}{62}
                          63
64
65
66
```

```
}
Main.globalLogger.info("Fetching," + urlBuilder + "...");
ObjectMapper mapper = new ObjectMapper();
JsonNode parent = mapper.readTree(new URL(urlBuilder.toString()));
JsonNode transportations = parent.get("transportations");
for (int j = 0; j < transportations.size(); j++) {
    JsonNode transportation = transportations.get(j);
    int updated = transportation.get("updated").asInt();
    int id = transportation.get("id").asInt();
    if (obsoleteRoutesMap.get(id).pathAvailable && obsoleteRoutesMap.get(id).lastUpdate >= updated) {
 69
70
 71
72
73
74
75
76
 77
                                      updated) {
 78
79
                                     obsoleteRoutesMap.remove(id);
 80
                        }
                  }
 81
 82
83
                  statement = connection.createStatement():
 84
85
                              = statement
.executeQuery("SELECT_trackTypeId,_trackId,_AsText(geodata),_pathloop,_penalty,_
transferNodes,_internalInfo_FROM_trackG_ORDER_BY_trackTypeId,_trackId");
                86
 87
 88
 89
 90
 91
 92
 \frac{93}{94}
 95
 97
 99
100
101
102
103
104
105
                                                        .execute(sql);
106
                               } else {
107
                                     108
109
110
111
112
                        113
114
115
116
117
118
119
120
                        } else {
                              throw new DataPullerException("Route_not_found_everywhere_for_"
+ result.getString(1) + "." + result.getString(2));
121
122
123
124
                  }
125
126
                  result.close();
                  statement.close();
connection.close();
127
128
129
           130
131
132
133
134
135
137
138
139
140
141
142
                  return coordinates;
           }
143
144
            private static double computeDistance(LngLatAlt p1, LngLatAlt p2) {
145
                  ate static double computeDistance(LngLatAlt pl, LngLatAlt double lat1 = pl. getLatitude(); donl = pl. getLongitude(); double lat2 = p2. getLatitude(), lon2 = p2. getLongitude(); double dLon = Math.toRadians(lat2 - lat1); double dLon = Math.toRadians(lon2 - lon1); lat1 = Math.toRadians(lat1); lat2 = Math.toRadians(lat2); double a - Math sin(dLat / 2) * Math sin(dLat / 2) + Math
146
147
148
149
\frac{150}{151}
                  \frac{152}{153}
154
155
156
157
            \frac{158}{159}
160
                  // Setup track info
LngLatAlt[] tracks = geodata;
162
```

```
164
165
166
167
                   168
170
\begin{array}{c} 171 \\ 172 \end{array}
173
174
175
176
              }
177
              List < LngLatAlt > trackString = new ArrayList < LngLatAlt > ();
178
179
               int inserted Nodes = 0:
180
              int [] transferNodesOffset = new int[tracks.length];
LngLatAlt previousPoint = null;
181
182
183
184
               185
186
                    Inglatalt currentroint = tracks[i], if (i > 0) {
   boolean inTransitNode = false;
   for (int j = 0; j < transitNodes.length; j++) {
        if (i > = transitNodes[j][0] && i < = transitNodes[j][1]) {
187
188
189
190
191
                                   inTransitNode = true;
192
                              }
                         } // then ,
193
                                    check if we have to add virtual nodes
195
                         double distance;
if (MAX_DISTANCE != null
196
                                   \overline{\&\&} \ (\ distance \ = \ computeDistance (\ currentPoint \ ,
197
                              previous Point)) > MAX_DISTANCE && in TransitNode) {
int extraNodes = (int) Math.ceil(distance / MAX_DISTANCE) - 1;
for (int j = 1; j <= extraNodes; j++) {
    double lat = previous Point.getLatitude()
199
200
201
                                   * (currentPoint.getLatitude() - previousPoint
.getLatitude()) / extraNodes;
double lng = previousPoint.getLongitude()
203
204
205
                                   + j
+ j
* (currentPoint.getLongitude() - previousPoint
.getLongitude()) / extraNodes;
LngLatAlt extraPoint = new LngLatAlt(lng, lat);
trackString.add(extraPoint);
207
208
209
210
211
212
                              insertedNodes += extraNodes;
213
                         }
214
                    ftransferNodesOffset[i] = insertedNodes;
trackString.add(currentPoint);
previousPoint = currentPoint;
215
216
217
218
              }
219
              220
221
222
223
224
225
              226
228
230
232
                         finalTextConf.append("");
finalTextMySQL.append(",");
233
234
                    236
237
238
239
240
               241
242
243
244
245
                         final Text Conf. append (",");
246
                    247
248
                      249
250
251
253
               finalTextMySQL.append(")')");
return new RouteResult(lastUpdate, finalTextConf.toString(), finalTextMySQL.toString());
254
255
256
257
         \textbf{private} \hspace{0.2cm} \textbf{RouteResult} \hspace{0.2cm} \textbf{formatTrackFromAngkotWebId} \hspace{0.1cm} \textbf{(String angkotId)},
              String trackTypeId, String trackId) throws IOException {
URL url = new URL(String.format(ANGKOTWEBID_URL, angkotId));
Main.globalLogger.info("Fetching," + trackTypeId + "." + trackId
+ "_from," + url + "...");
259
261
```

```
JsonFactory factory = new JsonFactory();
JsonParser parser = factory.createParser(url);
\frac{264}{265}
266
                {\tt List}\!<\!{\tt LngLatAlt}\!> \ {\tt finalCoordinates} \ = \ {\tt null} \ ;
                Boolean isPathLoop = null;
int lastUpdate = -1;
while (!parser.isClosed()) {
    JsonToken token = parser.nextToken();
    if (token == null) {
        break;
    }
}
267
268
269
\frac{270}{271}
272
273
                     if (JsonToken.FIELD_NAME.equals(token)
&& "updated".equals(parser.getCurrentName())) {
   parser.nextValue();
274
275
276
                           277
278
279
280
281
282
283
                           284
285
286
287
288
289
                                 return null;
290
                           \frac{291}{291}
292
294
295
296
298
299
                                      \begin{array}{ll} \text{finalCoordinates} &= & \text{c1} \;; \\ \text{finalCoordinates.addAll(c2)} \;; \end{array}
300
                                302
303
304
305
306
307
308
309
                                      isPathLoop = true;
310
311
312
                                      throw new DataPullerException (
                                                 String format (
313
                                                            "Does_not_support_linking_tracks_that_far_away:_%s.%s/%s_", trackTypeId, trackId, angkotId));
314
315
316
317
                           } else {
                                 Main.globalLogger
318
                                            .warning (String
319
                                                        . format ("Does_not_support_tracks_with_%d_routes:_%s.%s/%s_", coordinates.size(), trackTypeId, trackId, angkotId));
320
321
322
323
                                return null;
324
                           }
325
                     }
                327
329
331
332
                     \label{eq:main_globalLogger} \begin{array}{ll} \texttt{Main.globalLogger.warning("Doesn't_have\_GeoJSON\_info:\_"} + \texttt{angkotld}) \ ; \\ \textbf{return null}; \end{array}
333
335
336
337
          public static class RouteResult {
    private final int lastUpdate;
    private final String trackInConfFormat;
    private final String trackInMySQLFormat;
339
340
341
342
                343
344
345
                      super();
                     super();
this lastUpdate = lastUpdate;
this.trackInConfFormat = trackInConfFormat;
this.trackInMySQLFormat = trackInMySQLFormat;
346
347
348
349
350
                public int getLastUpdate() {
    return lastUpdate;
351
352
353
354
                public String getTrackInConfFormat() {
    return trackInConfFormat;
355
356
357
358
                public String getTrackInMySQLFormat() {
360
                     return trackInMySQLFormat;
```

## Listing A.2: DataPullerException.java

```
package travel.kiri.backend.puller;

public class DataPullerException extends RuntimeException {

private static final long serialVersionUID = -5734202145456381699L;

public DataPullerException(String message) {

super(message);
}

}
```

## LAMPIRAN B

## KODE PROGRAM PENGUJIAN FUNGSIONAL

## Listing B.1: DataPullerTest.java

```
1 | package travel.kiri.backend.test;
            import java.io.BufferedReader;
import java.io.File;
import java.io.FileNotFoundException;
import java.io.FileOutputStream;
              import java.io.FileReader;
import java.io.IOException;
           import java.io.lOException;
import java.sql.Connection;
import java.sql.DriverManager;
import java.sql.ResultSet;
import java.sql.SQLException;
import java.sql.Statement;
import java.util.Properties;
12
 16
             import org.junit.AfterClass;
import org.junit.Assert;
import org.junit.BeforeClass;
import org.junit.Test;
18
19
20
21
22
              import travel, kiri, backend, puller, DataPuller;
24
\frac{25}{26}
              public class DataPullerTest {
                               public static String SQL_PROPERTIES_FILE = "etc/mysql.properties";
public static String TRACKS_CONF_FILE = "etc/tracks.conf";
\frac{27}{28}
29
30
                               private static Connection connection;
\frac{31}{32}
                               private static Statement statement;
private static DataPuller puller;
\frac{33}{34}
                                private static Exception pullException;
                                @ BeforeClass
\frac{35}{36}
\frac{37}{38}
                             \frac{39}{40}
 \frac{41}{42}
43
44
45
                                                 statement = connection.createStatement();
statement.execute("DROP_TABLE_IF_EXISTS_'tracks';");
statement.execute("CREATE_TABLE_IF_NOT_EXISTS_'tracks';('trackId'_varchar(32)_NOT_NULL,_'
trackTypeId'_varchar(32)_NOT_NULL_DEFAULT_'angkot', 'trackName'_varchar(64)_NOT_NULL,_'
internalInfo'_varchar(1024)_NOT_NULL,_'geodata'_linestring_DEFAULT_NULL,_'pathloop'_tinyint(1)
NOT_NULL_DEFAULT_0', 'penalty'_decimal(4,2)_NOT_NULL_DEFAULT_'1.00',_'transferNodes'_varchar
(1024)_DEFAULT_NULL,_'extraParameters'_varchar(256)_DEFAULT_NULL,_'officialTrackNo'varchar
(32)_DEFAULT_NULL,_'officialTrackName'_varchar(256)_DEFAULT_NULL)_ENGINE=InnoDB_DEFAULT_
CHARSET=latin1:"):
 46
47
                                                 (32)_DEFAULT_NULL, 'officialTrackName', varchar(256)_DEFAULT_NULL)_ENGINE=InnoDB_DEFAULT_CHARSET=latin;");
statement.execute("INSERT_INTO_'tracks', VALUES_('testnotimestamp', o'bdo_angkot', o'Test_for_timestamp_is_not_yet_specified', o'angkotwebid:642', _GeomFromText(NULL), o'o', o'1.00', _NULL, _NULL, _NULL, _'1A', o'Abdul_Muis___Cicaheum_(via_Binong');");
statement.execute("INSERT_INTO_'tracks', VALUES_('testlowertimestamp', o'bdo_angkot', o'Test_for_timestamp_is_lower_than_today', o'angkotwebid:641:808628400', _GeomFromText('POINT(107.60380_-6.91082)'), o'o', o'1.00', _NULL, _NULL, o'1B', o'Abdul_Muis___Cicaheum_(via_Aceh)');");
statement.execute("INSERT_INTO_'tracks', VALUES_('testhighertimestamp', o'bdo_angkot', o'Test_for_timestamp_is_higher_than_today', o'angkotwebid:109:2386551600', _GeomFromText('LINESTRING(107.6038_-6.91082)'), o'o', o'
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
                                                 // Remove tracks.conf file (silent on error)
new File(TRACKS_CONF_FILE).delete();
                                                  // Perform pull, catching any errors thrown pullException = \mathbf{null};
                                                  try {
                                                                    puller = new DataPuller();
```

```
60
 61
 62
 63
        }
 65
66
67
         public static void tearDown() throws SQLException {
 68
             statement.close();
connection.close();
 69
70
71
72
73
74
75
          * Utility class untuk mencari baris pada berkas tracks.conf dengan trackld tertentu.
* @param trackld trackld yang dicari
* @return array of string kolom, dari baris terpisah tab atau null jika tidak ditemukan.
76
77
78
79
            Othrows IOException
         private static String[] getColumnsFromTracksConf(String trackId) throws IOException {
    BufferedReader reader = new BufferedReader(new FileReader(TRACKS_CONF_FILE));
             String line;
while ((line = reader.readLine()) != null) {
   String[] columns = line.trim().split("\\t");
   if (columns[0].equals("bdo_angkot." + trackId)) {
80
81
82
83
84
85
                       reader close();
return columns;
86
87
             reader.close();
return null;
 88
 89
 90
         }
 91
        /**
   * Memastikan tidak ada eksepsi yang terjadi saat operasi pull dijalankan.
 92
 94
 95
         @Test
        public void testEnsurePullNoException() {
   if (pullException != null) {
      pullException.printStackTrace();
      Assert.fail("Exception.was_found_during_pull:_" + pullException);
 96
 97
 98
99
100
101
         }
102
103
          * Memastikan pull berhasil memperbaharui SQL untuk data dengan internalInfo berisi 'angkotwebid:nnn'
104
           (tanpa timestamp)
@throws SQLException
105
106
         @Test
107
        108
109
110
111
112
113
         }
114
        115
116
117
118
119
        120
121
122
123
\frac{124}{125}
126
127
                   columns [5]);
128
         }
129
130
131
          * Memastikan pull berhasil memperbaharui SQL untuk data dengan internalInfo berisi 'angkotwebid:nnn:
            mmm' (dengan timestamp tetapi lebih rendah)
@throws SQLException
132
133
134
         @Test
         public void testSQLUpdatedFromLowerTimestamp() throws SQLException {
   ResultSet result = statement.executeQuery("SELECT_internalInfo,_AsText(geodata)_FROM_tracks_WHERE_trackId='testlowertimestamp';");
136
             137
138
139
140
141
142
143
         }
145
         /**
```

```
* Memastikan pull berhasil memperbaharui tracks.conf untuk data dengan internalInfo berisi '
146
                                           bid:nnn:mmm' (dengan timestamp tetapi lebih rendah)
                 angkotwebid:nnn:n
* @throws IOException
147
148
149
               @Test
150
               public void testTracksConfUpdatedFromLowerTimestamp() throws IOException {
                       String [] columns = getColumnsFromTracksConf("testlowertimestamp");
Assert.assertNotNull("Tidak_ditemukan_data_uji_di_tracks.conf", columns);
int numOfCoordinates = Integer.parseInt(columns[2]);
Assert.assertTrue("Jumlah_titik_harus_lebih_dari_0!", numOfCoordinates > 0);
String [] coordinateNumbers = columns[3].split("\u0");
Assert.assertEquals("Jumlah_titik_harus_sesuai_jumlah_koordinat", numOfCoordinates * 2,
coordinateNumbers length);
151
153
155
156
                       coordinateNumbers.length);
Assert.assertEquals("transferNodes_tidak_sesuai_di_tracks.conf!", "0-" + (numOfCoordinates - 1),
157
                                columns [5]);
158
               }
159
160
                 * Memastikan pull berhasil memperbaharui SQL untuk data dengan internalInfo berisi 'angkotwebid:nnn:
161
                     mmm' (dengan timestamp tetapi lebih tinggi)
@throws SQLException
162
163
               @ Test
164
               public void testSQLNotUpdatedFromHigherTimestamp() throws SQLException {
   ResultSet result = statement.executeQuery("SELECT_internalInfo,_AsText(geodata)_FROM_tracks_WHERE_trackId='testhighertimestamp';");
   Assert.assertTrue("Data_uji_tidak_ditemukan!", result.next());
   Assert.assertEquals("internalInfo_tidak_boleh_terupdate!", "angkotwebid:109:2386551600", result.gats_trips(1).
165
166
167
168
                                getString(1));
                        \begin{array}{ll} & \texttt{Severing(1)}, \\ & \texttt{Assert.assertEquals("geodata_tidak_boleh_terupdate!", "LINESTRING(107.6038\_-6.91082)", result.getString(2));} \end{array} 
169
170
               }
172
                 * Memastikan pull berhasil memperbaharui tracks.conf untuk data dengan internalInfo berisi 'angkotwebid:nnn:mmm' (dengan timestamp tetapi lebih tinggi)
173
174
                     @throws IOException
\begin{array}{c} 175 \\ 176 \end{array}
               public void testTracksConfNotUpdatedFromHigherTimestamp() throws IOException {
    String[] columns = getColumnsFromTracksConf("testhighertimestamp");
    Assert.assertNotNull("Tidak_ditemukan_data_uji_di_tracks.conf", columns);
177
178
179
                       int numOfCoordinates = Integer.parseInt(columns[2]);
Assert.assertEquals("Jumlah_titik_harus_tetap_1!", 1, numOfCoordinates);
Assert.assertEquals("transferNodes_tidak_boleh_berubah!", "0", columns[5]);
 180
181
182
               }
183
184
185
               /**

* Memastikan pull tidak memperbaharui SQL untuk data dengan internalInfo berisi 'Not an angkotwebid track' (bukan track yang terintegrasi)
186
187
                 * @throws SQLException
188
189
               @Test
               public void testSQLNotUpdatedFromNotAngkotWebid() throws SQLException {
190
                                ltSet result = statement.executeQuery("SELECT_internalInfo,_AsText(geodata)_FROM_tracks_WHERE_trackId='testnokeyword';");
191
                       trackid="testnokeyword";");
Assert.assertTrue("Data_uji_tidak_ditemukan!", result.next());
Assert.assertEquals("internalInfo_tidak_boleh_terupdate!", "Not_an_angkotwebid_track", result.
192
193
                        \begin{array}{c} \texttt{getString(1))}; \\ \texttt{Assert.assertEquals("geodata_tidak_boleh_terupdate!", "LINESTRING(107.6038_0-6.91082)", result.} \end{array} 
194
                                getString(2));
196
                 * Memastikan pull tidak memperbaharui tracks.conf untuk data dengan internalInfo berisi 'Not an angkotwebid track' (bukan track yang terintegrasi)
* @throws IOException
198
199
200
201
               @Test
               @Test
public void testTracksConfUpdatedFromHigherTimestamp() throws IOException {
    String[] columns = getColumnsFromTracksConf("testnokeyword");
    Assert.assertNotNull("Tidak_ditemukan_data_uji_di_tracks.conf", columns);
    int numOfCoordinates = Integer.parseInt(columns[2]);
    Assert.assertEquals("Jumlah_titik_harus_tetap_1!", 1, numOfCoordinates);
    Assert.assertEquals("transferNodes_tidak_boleh_berubah!", "0", columns[5]);
202
203
205
206
207
209
```

#### Listing B.2: Main.java

```
1 package travel.kiri.backend;
2 import java.util.logging.Logger;
4 
public class Main {
    public static final Logger globalLogger = Logger.getGlobal();
}
```